E-ISSN: 4827-4841
Halaman 4827-4841
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Nanda Rizqya[1], Vina Merliana[2], Santi Damayanti[3]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun
e-mail: [1]NandaRizqya@student.inaba.ac.id , [2]vina.merliana@inaba.ac.id
[3]santi.damayanti@inaba.ac.id

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menyelidiki seperti apa Perilaku Menabung dikalangan mahasiswa diperguruan tinggi di kota Bandung yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan Kontrol Diri. Studi kuantitatif ini menggunakan metodologi deskriptif dan verifikatif. Kuesioner diberikan kepada 100 responden mahasiswa perguruan tinggi di kota Bandung yang dipilih melalui metode seleksi purposif untuk mengumpulkan data. Prosedur analisis data SPSS menggunakan uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji variabel instrumen, dan uji asumsi tradisional. Temuan studi ini menunjukkan bahwa hanya literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dapat memengaruhi perilaku menabung sedangkan kontrol diri tidak. Temuan secara keseluruhan Perilaku Menabung dipengaruhi oleh hasil keseluruhan dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan kontrol diri. Menurut hasil ini, perilaku menabung di kalangan mahasiswa perguruan tinggi dikota Bandung lebih dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel independen daripada oleh faktor jangka pendek. Nilai determinasi sebesar 97,6% menandakan bahwa tingkat variabel independen yang memengaruhi variabel perilaku manabung dengan sangat kuat sedangkan sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Mahasiswa

Abstract

The purpose of this study was to look into how financial literacy, financial inclusion, and self-control affected university students' financial behavior in Bandung. Both descriptive and verificative approaches are used in this quantitative investigation. Purposive sampling was used to pick 100 college students in Bandung who were given the questionnaire in order to gather data. The t-test, F-test, coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, instrumental variable test, and conventional assumption test are all employed in the SPSS data analysis process. The results of this study show that self-control has no effect on saving behavior; only financial inclusion and financial knowledge may. The combined effects of financial knowledge, financial inclusion, and self-control have an overall impact on financial

behavior. These findings show that the three independent variables have a far greater impact on college students' saving behavior in Bandung than do short-term factors. The saving behavior variable is highly influenced by the level of independent variables, as indicated by the determination value of 97.6%. Other factors not included in this study model account for the remaining 2.4%.

Keywords : Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses layanan keuangan pada era modern telah membawa perubahan besar terhadap Perilaku Menabung masyarakat, khususnya generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki karakteristik yang dekat dengan penggunaan teknologi finansial, transaksi non-tunai, serta gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan tren digital. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak, tetapi juga perlu memiliki perilaku menabung yang baik sebagai bentuk pengelolaan keuangan jangka panjang (OJK, 2024).

Perilaku menabung merupakan salah satu indikator penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menabung tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyisihkan uang, tetapi juga mencerminkan kesadaran individu dalam melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), perilaku menabung masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada kelompok usia muda yang cenderung lebih konsumtif dibandingkan produktif dalam pengelolaan keuangan

Bandung sering mendapat label sebagai kota mahal bagi mahasiswa. Harga kopi yang menggoda, tempat nongkrong yang bertebaran, sampai gaya hidup yang terlihat “harus ikut tren” membuat banyak orang mengira menabung di kota ini hampir mustahil. Banyak mahasiswa gagal menabung karena salah memahami konsep hemat. Hemat sering disamakan dengan menahan diri secara ekstrem, padahal yang lebih penting adalah pengelolaan prioritas (Masoem 2025).

Fenomena rendahnya perilaku menabung pada generasi muda terutama mahasiswa dapat dilihat dari meningkatnya pola konsumsi digital dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Berikut adalah informasi penggunaan E-Wallet dikalangan mahasiswa dan generasi muda diIndonesia yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini,

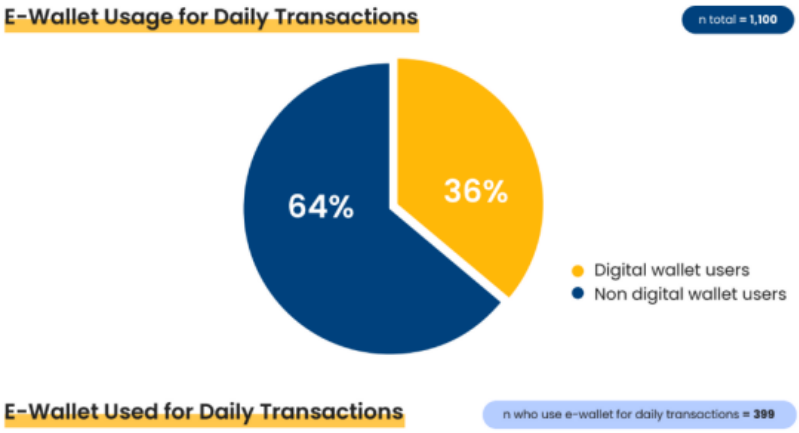

Gambar 1 Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa
Sumber : Riset populix (2025)

Berdasarkan gambar 1 diatas perilaku menabung pada generasai muda terutama pada mahasiswa dapat dilihat dari pola konsumsi digital dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, (2025), transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami peningkatan signifikan sebesar lebih dari 36% dan non digital wallet 64%. Akses layanan keuangan digital telah mendorong peningkatan inklusi keuangan nasional. Generasi muda yang sebelumnya sulit mengakses layanan pembiayaan formal kini memiliki alternatif sumber pendanaan yang lebih mudah dan cepat. Namun di sisi lain, kemudahan tersebut juga menghadirkan risiko baru berupa jebakan utang digital apabila tidak disertai literasi keuangan dan pengendalian diri yang cukup. Kemudahan transaksi digital tersebut mendorong Kontrol Diri yang secara tidak langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyisihkan pendapatan atau uang saku untuk ditabung.

Dalam peringatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Bulan Literasi Keuangan 2025, Ketua Harian Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI), Airlangga Hartarto, menekankan pentingnya menabung sejak dini untuk mengurangi ketergantungan finansial pada orang tua. Ia menyampaikan, “Adik-adik penting untuk menabung dan mengurangi ketergantungan kepada orang tua. Jangan sampai terjebak pinjaman online ilegal dan budaya konsumtif hanya untuk gaya-gayaan, karena itu berbahaya bagi masa depan anak muda”. OJK juga melaporkan bahwa sebanyak 88% pelajar Indonesia setara 58,32 juta pelajar telah memiliki rekening tabungan dengan total dana mencapai Rp 34 triliun, menunjukkan bahwa potensi peningkatan perilaku menabung di kalangan mahasiswa sangat besar apabila didukung literasi keuangan dan kontrol diri yang baik (OJK, 2025).

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat menjadi 49,68%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% (OJK, 2025). Peningkatan ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang memiliki akses terhadap layanan keuangan, namun belum sepenuhnya memahami konsep dan prinsip dasar pengelolaan keuangan yang sehat. Hal tersebut menimbulkan kesenjangan antara

kemampuan mengakses layanan keuangan dan kemampuan mengelolanya dengan bijak (financial access gap)

Menabung adalah menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk disimpan di tempat tertentu, baik di bank maupun di luar bank, dengan tujuan untuk digunakan di masa yang akan datang. Dapat diartikan perilaku menabung merupakan tindakan seseorang dalam mengelola pendapatannya dengan cara menyisihkan sebagian uang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan dan mencapai tujuan keuangan tertentu (Kasmir, 2023). Perilaku menabung mencerminkan kesadaran individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak serta kemampuan dalam menunda keinginan konsumtif demi keamanan finansial jangka panjang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dan akses terhadap fasilitas keuangan akan lebih mudah membentuk kebiasaan menabung yang teratur dan berorientasi pada masa depan (Yuniawati & Syarif, 2024).

Perilaku menabung bagian dari financial behavior yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan keuangan, kontrol diri, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti akses terhadap layanan keuangan dan kondisi ekonomi (Kasmir, 2023). Individu yang memiliki Perilaku Menabung yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pembelanjaan, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu (Harnovinsah, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa di antaranya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kontrol diri.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko, serta pengetahuan tentang keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan (Suriani, 2022). Perilaku Menabung yang baik seperti membukukan pengeluaran setiap bulan, membayar tagihan tepat waktu, dan memiliki dana darurat—akan ditunjukkan oleh orang yang lebih memahami keuangan. (Alexander & Pamungkas, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Ridwan (2024) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik Perilaku Menabungnya. Sebaliknya jika literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa itu rendah atau sedang maka menyebabkan mahasiswa cenderung kurang memperhatikan perilakunya dalam mengelola keuangan (Pratama, et al, 2023).

Inklusi Keuangan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 adalah Ketersediaan akses dan pemanfaatan atas produk dan lsayanan lembaga jasa keuangan dan pihak yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pengelolaan dana di sektor jasa keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat. Menurut Setiawan (2025), inklusi keuangan adalah “keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan formal melalui pemanfaatan layanan perbankan maupun teknologi finansial secara mudah, aman, dan berkelanjutan.” Kemudahan yang disebabkan oleh inklusi keuangan yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat. Dengan kemudahan tersebut, masyarakat tidak perlu repot untuk memasukkan atau mengambil tabungan mereka Putri & Wahjudi (2022).

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, keinginan, dan tindakan agar tidak bertindak secara impulsif dalam menghadapi suatu situasi (Yusuf & Nurihsani, 2022). Salah satu bentuk control diri adalah dengan menerapkan aturan-aturan untuk menabung, seperti memberikan batasan pada diri sendiri untuk melakukan pengeluaran maupun aturan lain dalam hal menabung (Putri & Wahjudi, 2022).

Kesenjangan penelitian sebelumnya merupakan alasan penulis dalam membuat artikel ini, dimana hasil yang menyatakan perilaku menabung dipengaruhi baik oleh literasi keuangan, inklusi keuangan maupun kontrol diri telah dilakukan (Putri & Ridwan, 2024; Putri & Wahjudi, 2022; Nurhanifah & Syarif, 2024). Namun hasil penelitian lain yang bertolakbelakang telah dilakukan dimana Perilaku Menabung tidak dipengaruhi oleh variabel independen (Wardani & Susanti 2019; Hajar & Isbanah, 2024; Nurhanifah & Syarif, 2024).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan kontrol diri terhadap Perilaku Menabung pada mahasiswa perguruan tinggi swasta yang ada di kota Bandung. Adapun model penelitian dan hipotesis pada penelitian ini dapat penulis sajikan sebagai berikut :

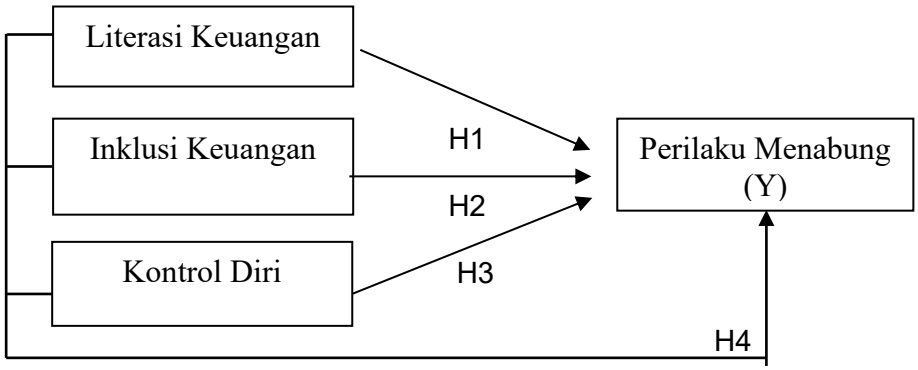

Hipotesis yang dapat penulis buat pada penelitian ini yaitu:

H1 Terdapat dampak antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung
H2 Terdapat dampak antara Inklusi keuangan dengan Perilaku Menabung
H3 Terdapat dampak antara Kontrol diri dengan Perilaku Menabung
H4 Terdapat dampak antara Literasi Keuangan, Inklusi keuangan dan Kontrol diri dengan Perilaku Menabung secara bersama-sama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan secara parsial, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara bersamaan (Sugiyono, 2022).

2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa perguruan tinggi di Kota Bandung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, karena untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian ini penulis memerlukan pembuatan dan penyebaran kuesioner ke beberapa responden yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 201.119 Mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi di Kota Bandung. Data diambil dari statistik pendidikan tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku provinsi Jawa Barat tahun 2025. Tidak semua populasi tersebut akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut

Dalam penelitian ini, menggunakan non probability sampling dengan jenis Simple Random Sampling dimana sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan/lapisan) yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan Slovin. Besaran atau jumlah sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Terdapat beberapa tingkat kesalahan yang dapat digunakan yakni 1% (0,01), 5% (0,05), 10% (0,1) (Sugeng, 2022).

$$n = \frac{201{,}119}{(1 + (201.119 \text{ x } 0{,}1^2))}$$

$$n = \frac{201{,}119}{(1 + (2011{,}19)}$$

$$n = \frac{201{,}119}{(2012{,}19)}$$

$n = 99{,}95$ = 100 Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	$r_{-hitung}$	r_{-tabel}	Signifikansi	α	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	X1_1	0,717	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_2	0,552	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_3	0,631	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_4	0,780	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_5	0,764	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_6	0,780	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_7	0,780	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_8	0,672	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_9	0,680	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_10	0,667	0,195	0,000	0,05	Valid
	X1_11	0,754	0,195	0,005	0,05	Valid
	X1_12	0,607	0,195	0,024	0,05	Valid
Inklusi Keuangan (X_2)	X2_1	0,835	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_2	0,731	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_3	0,690	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_4	0,654	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_5	0,835	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_6	0,562	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_7	0,615	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_8	0,731	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2_9	0,656	0,195	0,000	0,05	Valid
	X2.10	0,800	0,195	0,000	0,05	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3_1	0,812	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_2	0,623	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_3	0,783	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_4	0,812	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_5	0,664	0,195	0,000	0,05	Valid
	X3_6	0,761	0,195	0,000	0,05	Valid
Perilaku Menabung (Y)	Y_1	0,726	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_2	0,637	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_3	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_4	0,623	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_5	0,726	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_6	0,637	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_7	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_8	0,623	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_9	0,649	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_10	0,820	0,195	0,000	0,05	Valid
	Y_11	0,710	0,195	0,000	0,05	Valid

Y_12	0,605	0,195	0,000	0,05	Valid
Y_13	0,710	0,195	0,000	0,05	Valid
Y_14	0,475	0,195	0,000	0,05	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,195) atau Sig < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,902	0,60	Reliable
Inklusi Keuangan (X_2)	0,892	0,60	Reliable
Kontrol Diri (X_3)	0,828	0,60	Reliable
Perilaku Menabung (Y)	0,913	0,60	Reliable

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09765529
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,042
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Dioolah Peneliti, 2026

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Selain itu, berdasarkan pendekatan grafik P-plot Residual Regression Standardized, jika data tersebar di sekitar garis dan

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memiliki residual normal. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

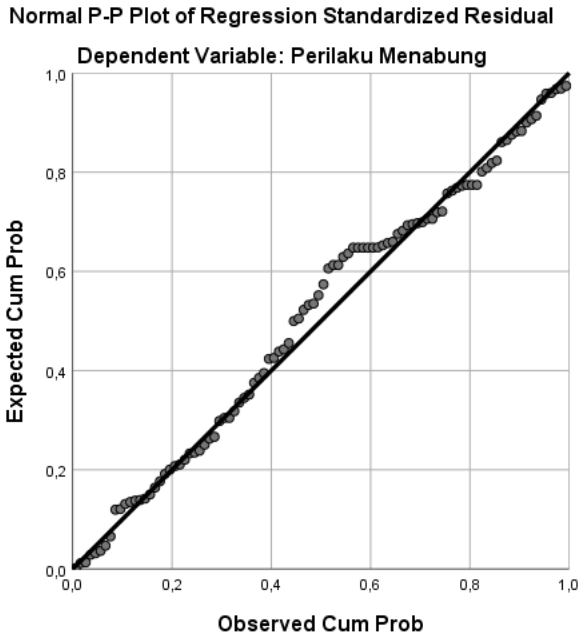

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plots

Ini ditunjukkan oleh penyebaran titik data di sekitar garis diagonal regresi dan penyebaran titik data searah di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,638	2,544
	Inklusi Keuangan	,563	3,037
	Kontrol Diri	,662	2,117
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung			

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

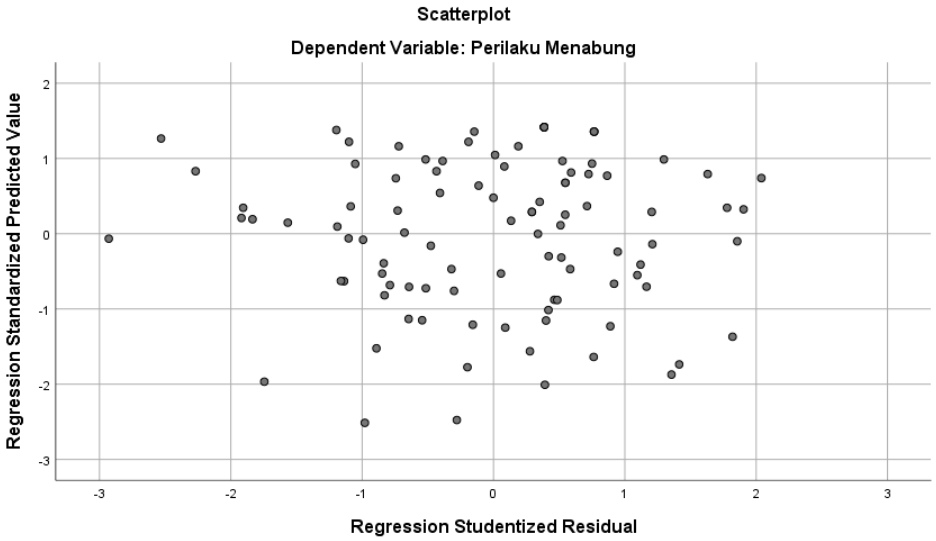

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa titik tidak membentuk pola dan tersebar secara acak. Mereka juga tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena tidak ada heteroskedastisitas yang terlihat.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,378	1,007		1,368	,175
	Literasi Keuangan	,417	,095	,349	4,376	,000
	Inklusi Keuangan	,951	,117	,706	8,111	,000
	Kontrol Diri	-,146	,105	-,066	-1,362	,170

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Persamaan yang dihasilkan:

$$Y = 1{,}378 + 0{,}417.X1 + 0{,}951\,X2 - 0{,}136\,X3 + \varepsilon$$

α = - 1,378 artinya jika nilai Literasi Keuangan, Inklusi keuangan dan Kontrol diri dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 1,378 satuan.

β_1= 0,417 Jika niilai Literasi Keuangan bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 0,417 satuan

β_2 = 0,957 Jika niilai *Inklusi keuangan* bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Menabung akan meningkat sebesar 0, 0,957 satuan

β_3 = -0,136 Jika niilai Kontrol diri bertambah sementara variabel yang lain tetap maka nilai Perilaku Menabung akan berkurang sebesar 0,136 satuan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary[b]

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988[a]	,976	,975	1,11457

a. Dependent Variable : Perilaku Menabung

b. Predictord (constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,976 atau 97,6% yang menunjukan arti bahwa variabel penerapan *Literasi Keuangan* (X_1), *Inklusi keuangan* (X_2) dan Kontrol diri (X_3) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar

97,6% terhadap Perilaku Menabung (Y) yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat, sedangkan sisanya 2,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial

Dengan α = 0,05, df = n – k = 100 - 3 = 97, untuk pengujian dua sisi diperoleh t_{tabel} sebesar 1,984

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,378	1,007		1,368	,175
	Literasi Keuangan	,417	,095	,349	4,376	,000
	Inklusi Keuangan	,951	,117	,706	8,111	,000
	Kontrol Diri	-,146	,105	-,066	-1,362	,170

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 4,376 > t_{tabel} yaitu 1,984 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi Keuangan dapat memengaruhi secara positif dan signifikan pada Perilaku Menabung.Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi Perilaku Menabung (Putri & Ridwan, 2024; Fauziah & Kusumawardhani, 2024).
2. Nilai t_{hitung} variabel Inklusi keuangan (X_2) sebesar 8,111 > t_{tabel} yaitu 1,984 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan memengaruhi Perilaku Menabung (Baptista & Dewi, 2021).
3. Nilai t_{hitung} variabel Kontrol diri (X_2) sebesar -1,362 < t_{tabel} yaitu -1,984 dan nilai sig yaitu 0,170 > 0,05, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima, artinya Kontrol diri tidak memberikan maupun signifikan pada Perilaku Menabung. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak dapat memengaruhi Perilaku Menabung (Baptista & Dewi, 2021).

Pengujian Hipotesis Simultan

Dengan α = 0,05, df = n – k = 100 - 4 = 96, untuk pengujian dua sisi diperoleh F tabel sebesar 2,47

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4863,470	3	1621,157	13,047	,000[b]
	Residual	119,280	96	1,242		
	Total	4962,750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Nilai F hitung sebesar 13,047 > nilai F tabel yaitu 2,47 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H4 diterima dan Ha ditolak, artinya Literasi Keuangan, Inklusi keuangan dan Kontrol Diri dapat memberi pengaruh secara Bersama-sama terhadap Perilaku Menabung.

SIMPULAN

Hasil yang didapat pada penelitian yaitu terdapat pengaruh untuk variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap Perilaku Menabung, secara parsial, sedangkan variabel kontrol diri tidak memberi pengaruh. Hasil penelitian secara bersama-sama terbukti semua variabel dapat memberikan pengaruh secara signifikan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa hubungan literasi keuangan, inklusi keuangan dan kontrol diri dapat secara nyata dan langsung memengaruhi Perilaku Menabung baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai determinasi pada penlitian ini sebesar 97,6% terhadap Perilaku Menabung yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat, sedangkan sisanya 2,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Pentingnya mengontrol Perilaku Menabung pada mahasiswa perguruan tinggi yang ada di kota Bandung akan menumbuhkan jiwa wirausaha dan investasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. R., & Mardiana, M. (2020). The Effect Of Literasi Keuangan And Inklusi Keuangan On Financial Behavior Mediated With *Kontrol Diri*. *MEC-J (Management And Economics Journal)*, 4(3), 273-284 (E-ISSN : 2598-9537 & P-ISSN : 2599-3402)

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(1) (E-ISSN: 2528-2727 & P-ISSN: 2085-1979)

Anwar, M. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Generasi Z Di DKI Jakarta. Jurnal Ilmu Manajemen Saburai, Vol 8(2), 145-162 (E-ISSN : 2621-7937 & P-ISSN : 2774- 7026)

Arifin, A. Z., Et Al. (2019). The Effects Of Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, And Income On Financial Behavior. In Proceedings Of The 7th International Conference On

Entrepreneurship And Business Management (ICEBM Untar 2018), Pp. 59-66 (ISBN: 978-989-758-363-6))

Badan Pusat Statistik (2025). Populasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat

Baptista, S. M., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Inklusi Keuangan, Financial Literacy, And Kontrol Diri On Financial Management Behavior. International Journal Of Social Science And Business, 5(1), 93-98 (E-ISSN : 2549-6409 & P-ISSN : 2614-6533)

Fauziah, R, Kusumawardani, A (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma) Volume : 04 Nomor 02 Juli 2024 E-ISSN : 2797-7161. DOI: Https://Doi.Org/Jebma.V4n2.4080

Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role Of Inklusi Keuangan On The Influence Of Literasi Keuangan On Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical And Solution (Jomas)*, 2(3), 121-139 (E-ISSN: 2776-6276)

Gunawan, A. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan. Medan: Umsu Press

Harnovinsah, S. A., & Sari, R. P. (2020). Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Jawa Timur: Unitomo Press

Hutahaen, N.D, Goodstat (2025). Https://Goodstats.Id/Article/5-Aplikasi-Paylater-Favorit-Gen-Z-Dan-Milenial-Di-Indonesia-2025-E9tsl

Kinaya, Cyntia Octavia, F Kosadi (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Dan Locus Of Lontrol Terhadap Financial Behavior Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Bandung) Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis Vol. 5, No. 4, November 2024. E-ISSN: 2745-7273

Nurhanifah, S. Syarif,D (2024). Financial Behaviour Mahasiswa Di Kota Bandung Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal 1115-1124. E-ISSN: 2579-5635 P-ISSN: 2460-5891. DOI : Https://Doi.Org/10.35870/Jemsi.V10i2.2268

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Perkembangan Fintech Di Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

Pratama, G. W., Et Al. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Literature, Lifestyle, Emotional Intelligence, And Inklusi Keuangan Development On The Financial Behavior Of Yogyakarta's Millenials Generation During The Covid-19 Pandemic. Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), 6(1), 49-66 (E-ISSN 2614-2953 & P-ISSN: 2580-8893)

Putri, Annisa Safira, Ridwan(2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kec Bandung Kulon. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi).Volume 10 (3), Juni Tahun 2024, Hal 1861-1871 E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI : Https://Doi.Org/10.35870/Jemsi.V10i.2466

Rahmawati, F., Et Al. (2022). Fintech Dan Perilaku Menabung Generasi Milenial. Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship, 5(1), 93-98 (E-ISSN : 2549-6409 & P-ISSN : 2614-6533)

Sangaji, E. M., & Sopiah. (2022). Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Andi

Sinarmas (2026). Https://Www.Banksinarmas.Com/Id/Artikel/Risiko-Telat-Bayar-Shopeepaylater

Sugeng, B. (2022). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif). Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suriani , S. (2022). Financial Behaviour. Medan: Yayasan Kita Menulis

Veriwati, S., Et Al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurkami, Vol. 6, No. 1, Pp. 43-53. (E- ISSN: 2686 - 3235 & P- ISSN: 2503 – 5142)

Yuniawati, W. Syarif, D. Sajekti, T (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Behaviour Pada Mahasiswa Di Kota Bandung JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi). Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal 1098-1108. E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI : Https://Doi.Org/10.35870/Jemsi.V10i2.2270